

RINGKASAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak besar terhadap dunia usaha, termasuk pada sektor Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Namun, tingkat adopsi teknologi digital di kalangan pelaku UMK masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pelaku UMK dalam mengadopsi teknologi digital dengan menggunakan kerangka konseptual *Technology-Organization-Environment* (TOE). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui *software* SmartPLS 4.0. Populasi penelitian adalah pelaku UMK di Kota Jambi yang bergerak di bidang usaha makanan dan minuman, dengan jumlah sampel sebesar 97 responden. Instrumen kuesioner dikembangkan berdasarkan tiga dimensi TOE yaitu Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dua dari tiga dimensi TOE memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi digital oleh UMK, yaitu faktor teknologi dan lingkungan. Sementara itu, faktor organisasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, diduga karena mayoritas pelaku UMK memiliki struktur organisasi yang sederhana dan tidak terstruktur. Hal ini menjadi pertimbangan penting dalam penerapan framework TOE pada konteks UMK. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa framework TOE dapat diterapkan untuk menganalisis adopsi teknologi digital di sektor UMK. Hasilnya juga memberikan rekomendasi bagi para pelaku usaha dan pemangku kebijakan untuk lebih fokus pada aspek teknologi dan lingkungan dalam upaya meningkatkan pemanfaatan teknologi digital.

KATA KUNCI: Adopsi Teknologi Digital, Kerangka TOE, PLS-SEM, Usaha Mikro dan Kecil